

## RINGKASAN

**PRODUKSI DAN PEMASARAN TEH HERBAL KULIT BUAH NANAS**  
*ECOOO*, Tri Kartika Dewi, NIM B32191675, Tahun 2022, 60 halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Abi Bakri, M.Si (Pembimbing).

Nanas merupakan tanaman herbal yang dapat hidup diberbagai musim. Bagian buah nanas yang dikonsumsi berkisar 45% sampai 55%. Kulit nanas diklasifikasikan sebagai sampah dan tidak dilakukan pengolahan lanjutan. Kulit buah nanas merupakan limbah organik yang memiliki kandungan flavonoid dan bromelin yang cukup tinggi sehingga perlu pengolahan lebih lanjut. Salah satu bentuk pengolahan kulit buah nanas adalah dengan menjadikan kulit buah nanas sebagai produk teh seduh yang proses pengolahannya memanfaatkan teknologi pengeringan.

Proyek Usaha Mandiri (PUM) ini bertujuan untuk mengetahui cara yang optimal dalam produksi dan pemasaran teh herbal kulit buah nanas. Produksi dan pemasaran teh herbal kulit buah nanas *ECOOO* dilaksanakan di Desa Jatitengah, kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar pada 26 Mei – 24 Juli 2022. Metode pelaksanaan proyek usaha mandiri ini meliputi survey pasar, pra produksi, tahapan produksi serta analisis data. Parameter pengamatan program ini meliputi pengawasan mutu bahan baku dan pengawasan produk akhir.

Produk teh herbal kulit buah nanas diproduksi sebanyak 15 kali dengan total produk yang diperoleh sebanyak 135 kemasan. Rata-rata produksi dalam satu produksi sebanyak 9 produk, setiap produk memiliki berat 10 gram yang dijual seharga Rp. 5000,-/kemasan dan dipasarkan secara online maupun offline. Keuntungan yang diperoleh dari penjualan teh herbal buah nanas *ECOOO* sebesar Rp. 237.433,- dengan laju keuntungan sebesar 54,26% serta nilai B/C Ratio sebesar 1,54 yang mana apabila nilai B/C Ratio < 1 menunjukkan bahwa usaha tersebut menguntungkan. Sifat organoleptik yang disukai konsumen meliputi warna yang cerah memiliki warna khas yang ditimbulkan kulit nanas, aroma teh yang khas dan rasa teh yang tidak terlalu pahit.